





## 1 Tahun Agresi israel ke Jalur Gaza, Ribuan Orang Indonesia Gelar Aksi di Depan Kedutaan AS

Jakarta – Sejumlah kota di Indonesia menggelar aksi memperingati 1 tahun operasi Thoufan Al-Aqsha (Badai Al-Aqsha) dan agresi penjajah israel yang terus berlangsung ke Jalur Gaza, yang menyebabkan lebih dari 41 ribu orang gugur dan hampir 100 ribu orang luka-luka, serta 10 ribu orang lainnya menghilang, seperti yang dilansir oleh laman situs aljazeera.net.

Para pengunjuk rasa mengecam kebijakan penjajah israel yang menyerbu dan menyerang kota-kota di Tepi Barat, seperti Tulkarm, Jenin dan Nablus.

Di Ibukota Jakarta, ribuan orang

pada Ahad (6/10), berkumpul di depan kedutaan besar Amerika Serikat (AS) untuk mengecam berlanjutnya dukungan finansial dan militer yang AS terhadap penjajah israel. Aksi ini damai ini diorganisir oleh Aliansi Rakyat Indonesia Bela Palestina.

Para demonstran meminta pemerintah Indonesia beserta negara-negara Arab dan Islam untuk meningkatkan dukungan terhadap bangsa Palestina dan Lebanon.

Kementerian Luar Negeri Indonesia memperingatkan kekerasan yang meningkat di Lebanon dapat menimbulkan konflik regional yang lebih luas, sehingga kolonialisme penjajah israel terhadap Palestina harus segera dihentikan sekarang.

Lembaga pemerintahan ini menegaskan, bahwa penghentian

penjajahan zionis israel terhadap Palestina, adalah solusi satu-satunya dalam mewujudkan kedamaian permanen di timur tengah.

Menteri Luar Negeri Indonesia, Retno Marsudi dalam pidatonya beberapa waktu lalu kembali menegaskan, bahwa Permasalahan Palestina tetap menjadi fokus penting di dalam wacana diplomasi Indonesia selama dekade terakhir. Ia juga menyerukan agar negara-negara yang mengakui Palestina bertambah dan meluas.

Pada kesempatan sebelumnya, ia juga menambahkan pentingnya menambah dukungan terhadap Badan PBB untuk pengungsi Palestina (UNRWA) dan upaya kemanusiaannya, (wm/knrp)

## israel Hancurkan 611 Masjid dan 3 Gereja di Gaza dalam 1 tahun

israel menghancurkan 611 masjid, delapan pemakaman, dan tiga gereja serta menyebabkan kerusakan sebagian pada 214 masjid selama agresi selama setahun terhadap Jalur Gaza yang terkepung yang dimulai pada 7 Oktober 2023, kata Kementerian Wakaf Palestina (7/10/2024).

Dalam laporan yang dikeluarkan kemarin, kementerian tersebut



menunjukkan bahwa selama setahun terakhir, pemukim Yahudi di Tepi Barat yang diduduki telah menyerbu dan menodai Masjid Al-Aqsha sebanyak 262 kali, melakukan ibadah Yahudi di tempat suci umat Islam tersebut.

Menurut laporan tersebut, Menteri Keamanan Nasional israel, Itamar Ben-Gvir, telah menyerbu Masjid Al-Aqsha bersama dengan menteri dari pemerintahan sayap kanannya sebanyak enam kali, dan mengancam akan mendirikan sinagoge Yahudi di lokasi tersebut. Ben-Gvir telah bekerja tanpa henti untuk mengintensifkan kehadiran Yahudi di masjid tersebut melalui dukungan pemerintah dan dengan memberinya perlindungan hukum, tambahnya.

Laporan tersebut, yang memantau jumlah serangan Yahudi terhadap tempat-tempat suci di wilayah Palestina yang diduduki termasuk Al-Quds pada tahun lalu, mengindikasikan bahwa "kelompok agama Yahudi ekstremis telah menyerang dan meludahi orang Kristen dan peziarah Kristen di kota Al-Quds yang diduduki, khususnya di sekitar Gereja Penjara Kristus, dan membatasi mereka selama hari raya Kristen, dan mencegah mereka mencapai Gereja Kelahiran di Betlehem di Tepi Barat yang diduduki selatan dan Gereja Makam Suci di Al-Ouds Timur."

Pada hari Sabtu, Kementerian Wakaf dan Urusan Agama Gaza mengatakan bahwa 79 persen dari 1.245 masjid di Gaza dihancurkan dan 19 dari 60 kuburan menjadi sasaran, dengan jenazah digali dan dinodai, Anadolu melaporkan.

Kementerian tersebut juga melaporkan bahwa 238 stafnya tewas dan 19 ditahan oleh pasukan israel. (is/knrp)







## Masjid Ibrahimi, Ditutup israel Setelah Pelarangan sekitarnya, yang telah diubah Adzan Sejak 27 Hari Yang Lalu

Otoritas penjajah israel hari Rabu (9/10/2024) menutup Masjid Ibrahimi di kota Hebron, Tepi Barat yang diduduki, bagi jamaah Muslim, membatasi akses hingga Sabtu malam untuk memungkinkan para pemukim israel merayakan hari raya keagamaan.

Menurut Moataz Abu Sneineh, direktur masiid, penutupan tersebut meliputi penguncian gerbang utama masjid dan pelarangan masuk karyawan Kementerian Wakaf.

Abu Sneineh mengkritik tindakan tersebut sebagai pelanggaran kebebasan beragama, menuduh pemerintah israel melakukan rasisme, lapor kantor berita Wafa. Ia juga menyoroti kehadiran militer yang besar di Kota Tua Hebron dan lingkungan menjadi zona militer sementara para pemukim diizinkan masuk ke masjid.

Direktur Jenderal Administrasi Umum Wakaf Hebron, Ghassan Al-Rajabi, mengutuk serangan yang sedang berlangsung di tempat suci Muslim tersebut, dengan mencatat bahwa adzan subuh telah dilarang selama 27 hari. Ia menggambarkan penutupan selama empat hari tersebut sebagai pelanggaran yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap situs-situs Muslim di Palestina.

Hal ini terjadi setelah pasukan penjajah israel menutup Masjid Ibrahimi dan mengintensifkan tindakan represif mereka terhadap penduduk Kota Tua minggu lalu, menghalangi masuknya pegawai Kementerian Wakaf dan Urusan Agama.

Ahmed Al-Tamimi, anggota Komite Eksekutif Organisasi Pembebasan Palestina, menyebut penutupan tersebut sebagai pelanggaran terang-terangan terhadap kesucian tempat ibadah dan mengkritik otoritas israel karena menggunakan hari raya Yahudi sebagai dalih untuk meningkatkan tindakan represif terhadap warga Palestina, yang selanjutnya membatasi pergerakan dan mata pencaharian mereka.

la menekankan bagaimana hari raya ini menyebabkan penggerebekan yang intensif di Masjid Al-Agsa di Yerusalem dan Masjid Ibrahimi oleh kelompok-kelompok Yahudi ekstremis, yang memperparah kesulitan yang dihadapi oleh warga Palestina, yang bertujuan untuk mengganggu kehidupan sehari-hari warga Palestina dan melumpuhkan ekonomi mereka. (is/knrp)



Kendari - Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) wilayah Sulawesi Tenggara (Sultra) menggelar Event Lari 'Run For Palestine', kemarin.

Event lari yang menempuh jarak



5 Kilometer itu mengambil garis start an finish di Rumah Sakit Jantung Kota Kendari.

Ketua KNRP Wilayah Sultra, Selvy, mengatakan bahwa tujuan dari event lari ini yakni sebagai bentuk dukungan terhadap negara Palestina agar bisa bangkit dari kekejamanzionis Israel.

"Alhamdulillah meskipun terus digempur oleh Israel, negara Palestina tetap mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dunia terutama dari Indonesia. Saat ini Palestina mulai bangkit," ujar Selvy.

"Oleh karena itu event seperti ini kita terus buat agar donasinya bisa disalurkan kepada masyarakat palestina," tambahnya.

Run For Palestine merupakan salah satu kegiatan rutin yang di adakan KNRP setiap tahunnya

dengan jarak lari 5 Kilometer.

Kegiatan tersebut di ikuti oleh seluruh runner yang berasal dari Tenggara Sulawesi masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan (start dan finish) di Rumah Sakit Jantung Kota Kendari.

berharap "Kami berbagai kegiatan yang dilaksanakan bisa pemahaman memberikan tentang Palestina dan masjid Al Agsha terkini kepada masyarakat Sultra serta bisa mengajak masyarakat untuk lebih peduli dengan kondisi Palestina," harap Selvy.

Sekedar informasi, Event Lari Run For Palestina diikuti ribuan peserta di Kota Kendari. Kegiatan dirangkaikan dengan acara donor darah dan senam jantung sehat serta donasi untuk Rakyat Palestina.

Sumber: kendarinews.com





## Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis: Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Choirul Affandi